

TINJAUAN PUSTAKA

Pakcoy

Pakcoy (*Brassica rapa* L) merupakan tanaman dari keluarga *Cruciferae* yang masih berada dalam satu genus dengan sawi putih/petsai dan sawi hijau/caisim. Pakcoy merupakan salah satu varietas dari tanaman sawi yang dimanfaatkan daunnya sebagai sayuran. Pakcoy berasal dari benua Asia yaitu dari Tiongkok dan Asia Timur. Klasifikasi tanaman pakcoy adalah sebagai berikut (Haryanto, 2007)

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Rhoadales (Brassicales)
Famili : Brassicaceae
Genus : Brassica
Spesies : *Brassica rapa* L.

Pakcoy merupakan sayuran yang sangat diminati masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, karena pakcoy banyak mengandung protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, vitamin A, B, C, E dan K yang sangat baik untuk kesehatan (Haryanto, 2007). Kandungan gizi dalam pakcoy sangat baik terutama untuk ibu hamil karena dapat menghindarkan dari anemia. Selain itu sawi pakcoy dapat menangkal hipertensi, penyakit jantung, dan mengurangi resiko berbagai jenis kanker (Pracaya dan Kartika, 2016).

Kandungan gizi dan manfaat pakchoy

Tanaman pakchoy banyak mengandung vitamin dan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Tabel 1). Tanaman pakchoy kaya akan sumber vitamin A, sehingga memiliki manfaat dalam upaya mengatasi masalah kekurangan vitamin A atau penyakit rabun mata yang sampai saat ini menjadi masalah di kalangan anak-anak balita (Margiyanto, 2007). Sayuran daun merupakan salah satu sumber vitamin dan mineral esensial yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, selain itu sayuran daun banyak mengandung serat yang berfungsi membantu memperlancar pencernaan dan dapat mencegah kanker, pakchoy dapat menghilangkan rasa gatal ditenggorokan pada penderita batuk, penyembuh

penyakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal, serta memperbaiki dan memperlancar pencernaan, biji tanaman pakcoy dimanfaatkan sebagai minyak serta pelezat makanan (Arief, 2000).

Vitamin A pada pakcoy berperan menjaga kornea mata agar sehat, mata yang normal biasanya mengeluarkan mukus, yaitu cairan lemak kental yang dikeluarkan sel epitel mukosa, sehingga membantu mencegah infeksi (Haryanto. 2002). Mengingat nilai ekonomi pakcoy yang cukup tinggi, manfaat kandungan vitamin dan mineral esensial yang bermanfaat bagi kesehatan, dan permintaan pakcoy yang mengalami peningkatan, maka wajar apabila upaya untuk meningkatkan produksi pakcoy terus dilakukan.

Tabel 1. Kandungan Gizi per 100 gram Pakcoy Segar

No	Komposisi	Jumlah
1	Kalori	22 k
2	Protein	2,30 g
3	Lemak	0,30 g
4	Karbohidrat	4,00 g
5	Serat	1,20 g
6	Kalsium	220,50 mg
7	Fosfor	38,40 mg
8	Besi	2,90 mg
9	Vitamin A	969,00 SI
10	Vitamin B1	0,09 mg
11	Vitamin B2	0,10 mg
12	Vitamin B3	0,70 mg
13	Vitamin C	102,00 mg

Sumber: Nutrition Data (2013).

Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Soemarso 2003).

Usaha akan dianggap berhasil ketika dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar alat-alat yang digunakan bunga modal dalam usahatani, membayar upah tenaga kerja dalam keluarga, mengembalikan modal awal dan membayar petani sendiri sebagai manajer dalam kegiatan usaha. Fungsi keuntungan Cobb-Douglas digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi

keuntungan yang berasal dari fungsi Cobb-Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP) yang merupakan fungsi yang melibatkan harga produksi dan harga faktor produksi yang telah dinormalkan dalam bentuk double natural logaritma

Fungsi ini digunakan untuk mengukur pengaruh berbagai perubahan input terhadap output. Teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa tujuan petani berproduksi adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan bukannya memaksimalkan kepuasan. UOP Cobb-Douglas profit function adalah fungsi yang melibatkan harga produksi. Produksi yang telah dinormalkan dengan harga tertentu, yang mempunyai arti besarnya keuntungan dan variabel lain dibagi dengan besarnya harga produksi (Wasilatur, dkk 2014).

Kelayakan Usaha

Kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut untuk dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh dengan mengumpulkan informasi yang ada dan kemudian diukur serta dianalisis dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu. Studi kelayakan usaha merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengambil keputusan apakah nantinya usaha tersebut layak dilanjutkan. Sebuah usaha dinyatakan layak untuk dilanjutkan jika usaha tersebut mendapatkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (stakeholder) dibanding dampak negatif yang di timbulkan.(Suliyanto, 2010).

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan usaha adalah tolak ukur sebuah ide bisnis dapat dilanjutkan atau dengan tanpa merugikan berbagai pihak yang bersangkutan. Kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan intensitas persaingan dalam bisnis yang semakin ketat membuat pengusaha tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dalam memulai usaha. Seorang pengusaha di tuntut untuk melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang mereka miliki agar tidak terjadi keterlanjuran investasi yang nantinya dapat merugikan. Selain itu, sebelum usaha dijalankan, beberapa pihak selain pelaku usaha pun juga membutuhkan studi kelayakan seperti pihak kreditor, investor mengerti alur sebuah perencanaan bisnis yang akan dibuat.

Tujuan Studi Kelayakan Usaha

Menurut (Kasmir dan Jakfar, 2003) adapun tujuan menggunakan studi kelayakan usaha yaitu:

1. Menghindari Risiko

Mengatasi resiko yang akan datang, karena dimasa yang akan datang ada semacam kondisi ketidak pastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Melihat hal ini fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak diinginkan, baik risiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

2. Memudahkan Perencanaan

Jika sudah dapat meramalkan apa yang terjadi dimasa yang akan datang, maka akan mempermudah dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan. Perencanaan meliputi beberapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan dijalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa-siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan. Jika perencanaan sudah terdapat jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha dijalankan sampai waktu tertentu.

3. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana yang mengerjakan usaha tersebut telah memiliki pedoman yang harus diikuti. Kemudian pengerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Rencana yang sudah disusun dijadikan acuan dalam mengerjakan setiap tahap yang sudah direncanakan.

4. Memudahkan Pengawasan

Jika telah dilaksanakannya suatu usaha atau proyek sesuai rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun. Pelaksana pekerjaan dapat sungguh- sungguh melakukan pekerjaannya karena merasa ada yang mengawasi,

sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak terhambat oleh hal-hal yang tidak perlu.

5. Memudahkan Pengendalian

Apabila dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan maka jika terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga akan dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan pekerjaan tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

Aspek – Aspek Studi Kelayakan Usaha

Melakukan pembuatan dan penilaian studi kelayakan melalui tahap-tahap yang telah ditentukan hendaknya dilakukan secara benar dan lengkap. Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru (Anityasari,2011).

1. Aspek Pasar

Pasar adalah suatu tempat secara fisik terlihat dimana pembeli dan penjual bertemumembeli dan menjual barang (Kotler dan Keller, 2009).

2. Segmentasi Pasar

Membentuk kelompok pembeli atau konsumen secara terpisah. Masing-masing memiliki karakteristik, kebutuhan produk dan bauran pemasaran.

3. Targeting

Suatu tindakan memilih satu atau lebih segmen pasar yang akan dimasuki.

4. Positioning

Penetapan posisi pasar. Tujuan positioning ini adalah untuk membangun dan mengkomunikasikan keunggulan bersaing produk ke pasar.

5. Aspek Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan pada suatu pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dimiliki, penggunaan atau pun konsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler 2004).

6. Aspek Teknis

Penentuan analisis kelayakan aspek teknis yaitu perancangan layanan dalam

bentuk standard operational procedure, perencanaan kapasitas layanan berkaitan dengan berapa jumlah layanan yang dihasilkan dalam waktu tertentu dengan mempertimbangkan kapasitas teknis dan peralatan yang dimiliki serta biaya yang paling efisien.

7. Aspek Lingkungan

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk di telaah sebelum investasi atau usaha dijalankan untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari usaha bisnis, baik dari dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan maka sebaiknya dilakukan terlebih dahulu studi tentang dampak lingkungan yang bakal timbul, baik dampak sekarang maupun mendatang. Studi ini kita kenal dengan nama analisis dampak lingkungan hidup (AMDAL).

8. Aspek Hukum

Terdapat beberapa jenis hukum yang dapat didirikan di Indonesia, yaitu Perseroan, Firma (Fa), Perseroan Comandirtererbat (CV), dan Perseroan Terbatas (PT). Secara umum suatu investasi akan bersifat legal jika objek investasi akan bersifat legal jika objek investasi tersebut tidak termasuk ke dalam Daftar Negatif Investasi, dalam pendiriannya mengikuti prosedur atau peraturan yang berlaku di Indonesia.

9. Aspek Finansial

Analisis kelayakan finansial merupakan tahapan penting dalam keseluruhan analisis kelayakan perancangan usaha. Dalam analisis kelayakan finansial ini akan diketahui performa suatu usaha/bisnis dari aspek finansialnya. Apakah suatu usaha/bisnis ini secara ekonomis layak untuk dilaksanakan atau tidak (Anityasari, 2011)

Penerimaan

Laba adalah perbedaan antara penerimaan total dan biaya total. Penerimaan total adalah jumlah total yang diterima perusahaan dari penjualan produknya. Perusahaan yang bersaing secara sempurna menjual unit produknya dengan harga yang sama, tanpa menghiraukan tingkat keluaran yang telah dipilihnya. Oleh karena itu, total penerimaan sama dengan harga per-unit dikali kuantitas keluaran yang diputuskan untuk produksi oleh perusahaan (Case, 2002).